

## **Nilai sosial dan pendidikan karakter dalam novel Hujan Karya Tere Liye**

**Andi Suyanto<sup>1</sup>, V Teguh Suharto<sup>1</sup>, Dwi Rohman Sholeh<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun, Jl. Setiabudi No. 85 Kota Madiun 63118, Indonesia

Email: [andiaqna10@gmail.com](mailto:andiaqna10@gmail.com)\*; [suharto\\_teguh@yahoo.com](mailto:suharto_teguh@yahoo.com);  
[rohmansolehdwi@yahoo.com](mailto:rohmansolehdwi@yahoo.com)

Naskah diterima: 13/04/2023; Revisi: 11/10/2023; Disetujui: 10/11/2023

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi dan dapat menjelaskan nilai social dan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel Hujan karya Tere liye. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah karya sastra novel Hujan karya Tere Liye. Peristiwa dalam penelitian ini adalah sebuah cerita yang ada pada novel. Teknik Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kartu data dan table tabulasi data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan studi pustaka. Teknik Keabsahan data pada penelitian ini dengan cara triangulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adaah analisis isi secara interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada novel Hujan karya Tere Liye mengandung banyak nilai moral yaitu tolong menolong, memaafkan kesalahan orang lain, kepedulian, empati dan kerja sama, tanggung jawab, demokrasi, disiplin, kerja keras, mandiri dan teguh pendirian yang dapat digunakan sebagai bahan ajar sastra di sekolah yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dengan kompetensi dasar mampu menjelaskan unsur-unsur intrinsik dari pembacaan novel dan mampu menemukan nilai-nilai religius yang ada dalam novel.

**Kata Kunci:** Nilai Sosial; Pendidikan Karakter; Novel

### **Social Values and Character Education in the Novel Hujan by Tere Liye**

#### **Abstract**

This research aims to obtain a description and explain the social values and character education values contained in the novel Rain by Tere Liye. The research method used was qualitative descriptive research. The data source used was the novel Rain by Tere Liye. The event in this research was a story in the novel. The data collection technique used in this research was by using data cards and data tabulation tables. The data collection technique in this research was literature study. The technique for validating the data in this research was by means of theoretical triangulation. The data analysis

technique used in this research was interactive content analysis. The results of the research show that the novel *Rain* by Tere Liye contains many moral values, namely helping, forgiving other people's mistakes, caring, empathy and cooperation, responsibility, democracy, discipline, hard work, independence and determination which can be used as literary teaching materials in schools that can be applied in everyday life. In this learning, students are expected to be able to understand various sagas, Indonesian novels/translated novels with the basic competency of being able to explain the intrinsic elements of novel reading and being able to find the religious values contained in the novel.

**Keywords:** *Social Values, Character Education, Novels*

## **Pendahuluan**

Salah satu karya sastra yang dapat dikaji yaitu, novel. Novel merupakan karya fiksi yang mengungkap aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan dapat menggambarkan suatu kehidupan. Novel juga dapat membantu masyarakat memahami realitas sosial masyarakat itu sendiri. Novel mengungkapkan konflik kehidupan para tokohnya secara lebih mendalam dan halus. Novel akan menjadi sangat penting keberadaannya sebagai media penyampai pesan dan nilai yang terkandung dalam sebuah novel. Alasan peneliti memilih novel untuk diteliti, yaitu (1) peneliti gemar membaca novel, (2) masih banyak masyarakat yang masih kurang memahami berbagai ilmu yang bisa diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai yang terkandung dalam sebuah novel tidak hanya berupa nilai sosial saja namun juga memuat nilai pendidikan, budaya dan nilai religius. Namun dalam penelitian ini, peneliti fokus pada nilai social Pendidikan karakter. Nilai sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah masyarakat. Bagaimana seseorang 2 harus bersikap, bagaimana cara mereka menyelesaikan masalah, dan menghadapi situasi tertentu juga termasuk dalam nilai sosial. Dalam masyarakat Indonesia yang sangat beraneka ragam coraknya, pengendalian diri adalah sesuatu yang sangat penting untuk menjaga keseimbangan masyarakat ([Miladiyah, 2014](#)).

[Zubaedi \(2012\)](#) menjelaskan bahwa nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai, yaitu: (1) loves (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian; (2) responsibility (tanggung jawab) yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati; (3) life harmony (keserasian hidup) yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi. Menurut tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI) nilai kasih sayang yaitu cinta kasih atau belas kasihan. Jadi nilai kasih sayang adalah seseorang yang memiliki rasa cinta kasih atau belas

kasihan terhadap sesama. Nilai kasih sayang dibagi menjadi lima bagian, yaitu pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian.

Berdasarkan pemaparan nilai-nilai di atas, nilai yang menonjol dalam novel Hujan karya Tere Liye, yaitu: (1) nilai kasih sayang berupa pengabdian, kesetiaan, tolong menolong, dan kepedulian, (2) nilai tanggung jawab berupa disiplin dan empati, (3) 4 nilai keserasian hidup berupa kerjasama dan toleransi. Oleh karena itu, fokus analisis nilai sosial dalam penelitian ini meliputi nilai kasih sayang berupa pengabdian, kesetiaan, tolong-menolong, dan kepedulian. Nilai tanggung jawab berupa disiplin dan empati. Serta, nilai keserasian hidup berupa kerjasama dan toleransi.

Novel Hujan karya Tere Liye menceritakan tentang seorang remaja wanita bernama Lail, yang datang ke klinik syaraf otak untuk menghapus semua kenangannya bersama seorang pria. Saat itu, di masa depan, terdapat teknologi untuk menghilangkan ingatan yang menyakitkan dan membuat depresi. Lalu sang dokter, Elijah, menyuruh wanita tersebut menceritakan seluruh kenangan semasa hidupnya untuk mengetahui bagian dari kenangan buruk yang ingin dihapus dari memorinya. Dimulailah cerita demi cerita, kenangan demi kenangan yang yang diceritakan Lail kepada Elijah.

Novel Hujan karya Tere Liye menggambarkan sikap sosial yang diperlihatkan oleh tokoh dalam cerita seperti saling menghormati, saling tolong menolong, kasih sayang, tanggungjawab, gotong-royong, serta peduli terhadap sesama. Perilaku sosial berupa sikap seseorang terhadap peristiwa yang terjadi disekitarnya yang ada hubungannya dengan orang lain. Namun peneliti memfokuskan penelitian pada nilai sosial meliputi nilai kasih sayang berupa pengabdian, kesetiaan, tolong-menolong, dan kepedulian. Nilai tanggung jawab berupa disiplin dan empati. Serta, nilai keserasian hidup berupa kerjasama dan toleransi. Novel Hujan karya Tere Liye ini mendapat respon positif di kalangan pencinta novel, terbukti dengan sudah banyaknya resensi terkait novel tersebut. Atas dasar itu, peneliti termotivasi untuk menggali lebih jauh tentang nilai sosial. Melalui novel Hujan karya Tere Liye, peneliti akan menjelaskan dan menguraikan bagaimana nilai sosial yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu permasalahan yang sering ada dalam karya sastra adalah nilai sosial dan Pendidikan karakter. "Nilai sosial sangat penting karena manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok". Dalam hal ini diciptakanlah sebuah karya sastra sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai yang berhubungan dengan keadaan baik buruk suatu perilaku manusia. Menurut [Wellek dan Austin \(1995\)](#) hubungan yang bersifat deskriptif (bukan normatif) dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Sosiologi pengarang, profesi pengarang, dan institusi sastra. masalah yang berkaitan adalah tentang dasar ekonomi produksi sastra, latar belakang sosial, status pengarang, dan ideologi

pengarang yang terlihat dari berbagai kegiatan pengarang di luar karya sastra. 2) Isi karya sastra, tujuan, serta hal-hal lain yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri dan yang berkaitan dengan masalah sosial. 3) Permasalahan pembaca dan dampak sosial karya sastra. sejauh mana sastra ditentukan atau tergantung dari latar sosial, perubahan dan perkembangan sosial.

Peneliti memilih novel Hujan karya Tere Liye untuk diteliti, karena novel ini mendapat respon positif di kalangan pencinta novel, terbukti dengan sudah banyaknya resensi terkait novel tersebut. Serta dalam novel ini juga diselingi dengan berbagai kejadian dan sikap sosial yang menyentuh nurani kita. Membuat pembaca hanyut seakan menjadi bagian dari cerita tersebut. Dari novel ini kita dapat mengetahui keadaan atau fenomena sosial yang terjadi ditengah-tengah bencana alam. Novel Hujan karya Tere Liye menggambarkan sikap sosial yang diperlihatkan oleh tokoh dalam cerita seperti saling menghormati, saling tolong menolong, kasih sayang, serta peduli terhadap sesama. Perilaku sosial berupa sikap seseorang terhadap peristiwa yang terjadi disekitarnya yang ada hubungannya dengan orang lain. Serta peneliti memilih nilai sosial kasih sayang, nilai sosial tanggung jawab, dan nilai sosial keserasian hidup karena nilai-nilai tersebutlah yang paling banyak muncul dalam novel Hujan karya Tere Liye. Atas dasar itu, peneliti termotivasi untuk menggali lebih jauh tentang nilai sosial. Melalui novel Hujan karya Tere Liye, peneliti akan menjelaskan dan menguraikan bagaimana nilai sosial yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini, peneliti memilih judul “Nilai Sosial dan Pendidikan Karakter dalam Novel Hujan karya Tere Liye”.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan structural (objektif). Dalam pendekatan struktural, karya sastra ditelaah berdasarkan isi dan unsur yang membangun sebuah karya sastra. [Semi \(1999\)](#) menyatakan bahwa pendekatan objektif atau struktural membatasi diri pada penelaahan karya sastra itu sendiri, terlepas dari soal pengarang dan pembaca.

Tempat dan waktu penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Tempat penelitian pada penelitian ini bersifat fleksibel tidak terikat pada satu tempat saja. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2023 dan berakhir sampai bulan November 2023.

Data dalam penelitian ini adalah data verbal berupa kalimat, paragraf narasi maupun dialog yang mengandung nilai-nilai sosial yang terdapat dalam: Nama:Novel,Judul:Hujan, Pengarang: Tere Liye, Penerbit: Sabakgrip

Nusantara, Tahun Terbit: 2023, Tebal buku: 20 cm, Jumlah Halaman: 320 halaman. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kartu data dan table tabulasi data. Kartu yang berisi data yang diberi judul untuk mengidentifikasi data sehingga dapat dicari kembali dengan mudah kalo disimpan diantara kartu lain. Sedangkan table tabulasi proses penyajian data dalam bentuk table agar data lebih komunikatif dan memudahkan Analisa.

Teknik pengambilan data dalam penelitian kualitatif dapat berupa manusia, peristiwa, dokumentasi, arsip dan benda-benda lain. Dalam penelitian ini sumber data pokok adalah novel. Didukung buku-buku tentang masalah sosial serta buku tentang penelitian sastra. Dengan kata lain peneliti juga melakukan teknik studi pustaka yaitu dengan menganalisis isi, nilai sosial yang terkandung dalam novel Hujan karya Tere Liye. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Membaca secara cermat novel Hujan karya Tere Liye, untuk memahami nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel tersebut. (2) Mencatat dan memberi tanda bagian penting seperti kalimat, dialog ataupun paragraf yang berhubungan nilai sosial. (3) Setelah data terkumpul peneliti mengidentifikasi data untuk menyesuaikan dengan aspek yang diteliti yaitu nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel Hujan karya Tere Liye. (4) Data yang sudah terkumpul dan diidentifikasi dilakukan analisis untuk mengetahui nilai sosial yang terkandung. (5) Memaknai nilai-nilai sosial yang telah ditemukan dalam novel sehingga mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik Keabsahan Data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik validitas dengan cara triangulasi, untuk mengecek dan menjaga keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi teori. Data yang sudah terkumpul kemudian dibandingkan dengan prespektif teori yang relevan. Memanfaatkan dua teori atau lebih untuk dipadukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi secara interaktif, yakni antara ketiga komponen dibawah berlaku saling jalin secara paralel. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data dengan analisis isi meliputi : (1) Reduksi data merupakan proses pemilihan data membaca seluruh novel secara berulang, untuk pemusatan perhatian dengan teliti dan kritis pada penyederhanaan, dari data 'Kasar' yang muncul dari catatan-catatan pada objek penelitian. Peneliti bertumpu pada naskah novel yang mengandung nilai sosial. (2) Penyajian data (display data) merupakan sekumpulan data yang telah terkumpul menandai dan mencatat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari data yang memiliki unsur nilai social dan pendidikan karakter. (3) Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan yang dapat dilakukan selama penelitian berlangsung. Data yang telah dianalisis menimbulkan makna-makna yang muncul. data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya terlebih dahulu sehingga

diperoleh jawaban utuh tentang nilai social dan pendidikan karakter yang ada dalam novel hujan karya Tere Liye

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Nilai Sosial

Nilai sosial yang ditemukan pada novel Hujan karya Tere Liye dapat dirinci sebagai berikut:

#### a. Tolong menolong

Nilai tolong menolong yang ditemukan pada novel Hujan karya Tere Liye antara lain pada kutipan berikut: Kutipan 1: "Sebelum Lail benar-benar ikut terjatuh, satu tangan meraih tas punggungnya dari atas lebih dulu. Anak laki-laki usia lima belas tahun yang tiba duluan berhasil menyambarnya" (TL, 29) Kutipan 2: "Di luar Lail berteriak minta tolong, membuat dua petugas yang sedang di dekat berlarian "Ada korban yang terjepit, segera kirim ambulans" (TL, 41). Tolong menolong merupakan sikap saling membantu orang lain untuk meringankan beban yang dirasakan orang lain. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri sehingga membutuhkan bantuan orang lain. Secara tidak langsung manusia memiliki hubungan timbal balik dengan manusia lain. Sesama manusia kita wajib memberikan uluran tangan membantu kepada yang membutuhkan. Menolong hal yang wajib dilakukan sesama manusia. Manusia adalah makhluk sosial dimana mereka hidup dengan saling melengkapi satu sama lain, salah satunya adalah dengan tolong menolong. Manusia hidup didunia ini juga membutuhkan makhluk hidup lainnya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel Hujan karya Tere Liye menunjukkan sikap nilai sosial berupa tolong menolong. Sebagai penulis, tolong menolong yang ada dalam novel dapat digunakan sebagai pembelajaran di sekolah untuk menanamkan sikap nilai sosial agar siswa dapat saling membantu kepada sesama. Sesuai dengan pendapat [Zubaedi \(2012\)](#) bahwa tolong menolong merupakan sikap bersedia mengulurkan tangan membantu anggota masyarakat yang sedang kesusahan.

#### b. Memaafkan kesalahan orang lain

Nilai memaafkan kesalahan orang lain yang ditemukan pada novel Hujan karya Tere Liye antara lain pada kutipan berikut:Kutipan 1: "'Kamu hanya diberi waktu satu jam, Esok! Lihat, sekarang pukul berapa?" Marinir yang berjaga di depan stadion terlihat jengkel. "Aku minta maaf, kami terjebak hujan" "Kami tidak berkelir. Kami menjenguk ibu Esok di rumah sakit, kali ini Lail menjelaskan, melangkah maju di depan Esok yang masih memegang setang sepeda. "Kami minta maaf ini salahku. Aku berjanji akan membantu di sini. "Marinir itu menghela napas, menatap wajah Lail." Baik kalian segera masuk. sudah hampir jadwal makan malam. Tinggalkan sepedanya di sini. (TL, 60). Memaafkan merupakan suatu proses untuk menghilangkan emosi negatif, kebencian, ataupun motivasi membalas dendam atas sebuah

pelanggaran dan mau melakukan rekonsiliasi atau memulai hubungan kembali dengan pelaku. Memaafkan kesalahan orang lain merupakan salah satu bentuk nilai sosial yang ada di masyarakat karena semua orang pasti melakukan kesalahan dan setiap orang harus bisa memaafkan kesalahan orang lain. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel Hujan karya Tere Liye menunjukkan sikap nilai sosial berupa memaafkan kesalahan orang lain. Sebagai penulis, sikap memaafkan kesalahan orang lain wajib dimiliki setiap individu agar hidup semakin tentram dan tidak ada dendam. Memaafkan kesalahan orang lain dapat diperoleh jika memiliki emosi yang matang. Sesuai dengan pendapat [Kurniati \(2009\)](#) bahwa memaafkan juga menggerakkan seseorang untuk merasakan kebaikan dari pelaku dan tidak hanya mengenyahkan emosi negatif tetapi juga menggerakkan ke perasaan positif. [Hapsari \(2011\)](#) juga berpendapat bahwa memaafkan dapat menjadi salah satu cara untuk memfasilitasi penyembuhan luka dalam diri seseorang dan antar pribadi yang bermusuhan dan menyakiti.

c. Kepedulian

Nilai kepedulian yang ditemukan pada novel Hujan karya Tere Liye antara lain pada kutipan berikut: Kutipan 1: “kamu jangan sampai tertinggal, Lail, seorang wanita berusia 35 tahun berseru. Dia sedang berjalan cepat melewati trotoar. Sementara gerimis jatuh dari langit. Butir airnya lembut menerpa wajah. Anak perempuan yang berjalan di belakangnya mengangguk, buru-buru mengejar ibunya.” (TL, 10). Kutipan 2: “Dua penumpang laki-laki, saat melihat Lail dan ibunya masuk, berdiri memberikan tempat duduk. “Terimakasih” Lail dan ibunya segera duduk” (TL, 14). Berdasarkan kutipan di atas nilai kepedulian yang berlaku di masyarakat sebagai wujud peduli kepada orang lain dapat berupa nasehat, benda maupun tenaga. Nilai kepedulian terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan memberi bantuan kepada sesama yang sedang membutuhkan. Kepedulian merupakan suatu sikap terhubungnya manusia untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Peduli kepada orang lain secara naluri akan menggerakkan manusia untuk melakukan sesuatu memberikan perubahan dengan membantu, menghormati, menghargai dan kerjasama. Peduli merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel Hujan karya Tere Liye menunjukkan sikap nilai sosial berupa peduli. Sebagai penulis, sikap peduli harus dimiliki oleh setiap individu karena jika memiliki sikap peduli maka setiap individu akan memberi bantuan kepada orang lain disekitarnya. Sesuai dengan pendapat [Kurniawan dan Wustqa \(2014\)](#) bahwa peduli adalah sikap juga tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan serta keterbukaan pada kebutuhan orang lain atau tanggap terhadap orang lain.

d. Empati

Nilai empati yang ditemukan pada novel Hujan karya Tere Liye antara lain pada kutipan berikut: Kutipan 1: “Siapa namamu? Anak laki-laki itu bertanya, mengibaskan air dari rambutnya, bagian atas seragam sekolahnya basah. “Lail”, jawabnya pendek “namaku Esok” (TL, 34). Kutipan 2: “Bagaimana dengan ibumu? Lail bertanya pelan. “Masih belum siuman. Tapi kata dokter, kondisinya stabil” (TL, 45). Berdasarkan kutipan di atas nilai empati yang berlaku di masyarakat sebagai wujud rasa empati dengan memahami dan ikut merasakan yang dirasakan oleh orang lain. Sebagai sesama sudah sewajarnya kita dapat membantu orang yang sedang kesulitan. Empati merupakan suatu kecenderungan yang dirasakan oleh seseorang untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain andaikan ia berada dalam situasi tersebut. Empati ini bermakna memposisikan diri sendiri pada posisi orang lain. Empati adalah sebuah emosi kejiwaan yang menimbulkan kepedulian terhadap keterampilan yang berisi pesan, informasi, dan ilustrasi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang terkait dengan pokok bahasan tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel Hujan karya Tere Liye menunjukkan sikap nilai sosial berupa empati. Sebagai penulis, sikap empati sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang. Empati merupakan sesuatu yang dapat dirasakan oleh seseorang untuk merasakan sesuatu yang dilakukan oleh orang lain. Sesuai dengan pendapat [Zubaedi \(2012\)](#) bahwa empati merupakan sebuah emosi kejiwaan yang menimbulkan kepedulian terhadap keterampilan yang berisi pesan, informasi, dan ilustrasi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang terkait dengan pokok bahasan tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

e. Kerja sama

Nilai kerja sama yang ditemukan pada novel Hujan karya Tere Liye antara lain pada kutipan berikut: Kutipan 1: “Lail memutuskan untuk meneladani apa yang dilakukan Esok di tempat pengungsian. Lail menawarkan diri membantu, mulai terbiasa dengan sekitar. Salah satu petugas dapur umum menerimanya bekerja, menyuruhnya mencuci piring, alat masak, panci, atau apapun yang bisa dia cuci. Diberikan sarung tangan dan sepatu bot, Lail bekerja di antara relawan lainnya” (TL, 61). Kutipan 2: “Ayo, Lail! Sedikit lagi!” Mariam menarik teman baiknya. Lail mengangguk. Dengan bantuan Mariam, dia bisa kembali maju” (TL, 118). Berdasarkan kutipan di atas nilai kerja sama yang berlaku di masyarakat karena dengan bekerja sama maka pekerjaan akan cepat selesai. Suatu pekerjaan akan terasa lebih mudah bila dikerjakan secara bersama-sama. Hal tersebut menjadi salah satu nilai sosial terhadap masyarakat. Kerjasama adalah sikap bekerja, kegiatan atau usaha yang lakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai keinginan bersama. Kerja sama adalah suatu bentuk interaksi sosial yang pokok. Kerja sama juga merupakan suatu proses utama, menyelesaikan suatu pekerjaan bersama-sama. Agar pekerjaan lebih mudah diselesaikan untuk mencapai tujuan yang sama, dalam keluarga

ataupun dilingkungan sekitar kerja sama sangat dibutuhkan agar mempermudah segala urusan dan dapat menjaga silaturahmi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel Hujan karya Tere Liye menunjukkan sikap nilai sosial berupa kerja sama. Sebagai penulis, dengan bekerja sama maka pekerjaan akan cepat selesai. Suatu pekerjaan akan terasa lebih mudah bila dikerjakan secara bersama-sama. Sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2019) menyatakan bahwa kerjasama dapat memberikan keuntungan bagi suatu organisasi dan pengaruh baik bagi para anggotanya. Kerjasama dapat mempertinggi produktivitas dibandingkan bila bekerja sendiri-sendiri. Dengan kerjasama dapat di ciptakan keselarasan hubungan antar manusia, antar kelompok dan antar organisasi. Dan dengan kerjasama yang baik maka dapat memberikan mamfaat bagi semua anggota organisasi.

## 2. Nilai Pendidikan Karakter

Nilai pendidikan karakter yang ditemukan pada novel Hujan karya Tere Liye dapat dirinci sebagai berikut:

### a. Tanggung jawab

Nilai tanggung jawab yang ditemukan pada novel Hujan karya Tere Liye antara lain pada kutipan berikut: Kutipan 1: “Mereka juga kehilangan keluarga, kerabat, juga rumah, tapi barak militer mereka menyebar keseluruh kota, membantu apa saja sepanjang sore.” (TL, 42). Kutipan 2: “Setahun terakhir Ibu Esok tinggal di tenda pengungsian. Dia tidak punya tabungan, tidak bisa membangun lagi toko itu. Kondisi Ibu Esok juga buruk. Dia sering kali jatuh sakit. Tubuhnya kurus. Rambutnya beruban. Dia menghabiskan waktu dengan duduk melamun di kuris roda. Esok merawat ibunya dengan telaten. Esok tidak lagi bekerja sebagai kurir pengantar pesan dia membantu tim teknisi. Semuda itu, bakat insinyurnya amat mengagumkan” (TL, 73). Tanggung jawab merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan, menanggung, dan memikul semua tugas kewajibannya yang diberikan beserta akibatnya. Tanggung jawab merupakan sikap berani menanggung segala sebagai konsekuensi dari apa yang di perbuat. Rasa bertanggung jawab merupakan ajaran yang tidak hanya perlu diperkenalkan dan diajarkan namun juga perlu ditanamkan kepada siswa baik pada masa prasekolah maupun sekolah. Siswa yang terlatih atau dalam dirinya sudah tertanam nilai-nilai tanggung jawab kelak akan tumbuh menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan berbagai aktivitasnya. Kesungguhan dan tanggung jawab inilah yang akhirnya dapat menghantarkannya dalam mencapai keberhasilan seperti yang diinginkannya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel Hujan karya Tere Liye menunjukkan sikap nilai pendidikan karakter berupa tanggung jawab. Sebagai penulis, tanggung jawab harus ditanamkan kepada siswa sejak dini. Sebagai manusia hendaknya dapat bertanggung jawab dengan yang dilakukan dan dikerjakannya. Sesuai dengan pendapat Yasmin (2018) bahwa tanggung jawab adalah suatu

sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. Baik tugas kepada uhan YME, negara, lingkungan, masyarakat juga diri sendiri. [Anwar \(2014\)](#) tanggung jawab juga didapatkan akibat perbuatan ataupun ucapan baik sengaja maupun tidak disengaja.

b. Demokrasi

Nilai demokrasi yang ditemukan pada novel Hujan karya Tere Liye antara lain pada kutipan berikut: Kutipan 1: “Marinir bergumam, menimbang situasinya, memanggil teman-temannya berdiskusi. “Bail, kamu pinjam sepeda dari petugas di meja pendaftaran. Waktumu hanya satu jam” (TL, 53). Kutipan 2: “Kamu mau tempat tidur yang mana? Di atas atau di bawah? Aku sudah menepati yang bawah. Tapi kalau kamu mau aku bisa pindah ke atas. Atau kita bisa tukeran tiap bulan biar adil” (TL, 78). Nilai demokrasi merupakan sikap toleransi, menghormati perbedaan pendapat, memahami dan menyadari keanekaragaman dilingkungan sekolah, mampu mengendalikan diri sehingga tidak mengganggu orang lain, kebersamaan, percaya diri tidak mengantungkan diri pada orang lain dan mematuhi peraturan yang berlaku disekolah. nilai demokrasi adalah sebuah gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban, menghargai kebebasan berpendapat, memahami dan menyadari keanekaragaman dalam lingkungan sekolah, serta perlakuan yang sama bagi semua siswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel Hujan karya Tere Liye menunjukkan sikap nilai pendidikan karakter berupa demokrasi. Sebagai penulis, nilai demokrasi harus dimiliki oleh seseorang. Dengan demokrasi dapat kebebasan untuk berpendapat dan dimusyawarahkan. Karakter ini adalah karakter seorang pemimpi yang adil dan bijaksana. Oleh karnanya untuk membangun generasi yang sempurna maka siswa harus memahami dan membiasakan diri untuk memiliki sifat dan sikap demokrasi. Sesuai dengan pendapat [Istiqlalayah \(2020\)](#) bahwa demokrasi adalah cara berfikir bersikap dan bertindak yang senilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. secara etismologi berarti pemerintahan oleh rakyat.

c. Kreatif

Nilai kreatif yang ditemukan pada novel Hujan karya Tere Liye antara lain pada kutipan berikut: Kutipan 1: “empat belas hari mengenal Esok, Lail mulai tahu betapa pandainya Esok. Anak laki-laki itu genius. Seperti keberhasilannya menyedot air dari dalam tanah, itu atas ide brilian Esok. Petugas sudah menyerah, juga marinir, mereka tidak punya pompa untuk menarik air sedalam itu. Esok mengusulkan untuk menyusun pompa air kecil tersebut secara paralel. Tidak ada yang mengerti penjelasan Esok hingga ia menyusunnya dengan cermat, lima belas pompa air sedemikian rupa dan air berhasil keluar” (TL, 66). Berdasarkan kutipan di atas merupakan nilai demokrasi yang berlaku di masyarakat. Karakter kreatif yaitu karakter yang selalu mencari solusi untuk sebuah masalah dengan mengandalkan apa yang ada. Seseorang dengan karakter kreatif akan terbiasa menemukan solusi dari

permasalahan yang sedang dihadapinya. Dan akan memberikan kepuasan tersendiri. Kreatif merupakan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Kreatif adalah berfikir dan melakukan sesuatu dan menciptakan hal baru dari bahan yang sudah dimiliki. kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru atau memanfaatkan objek maupun informasi dengan cara yang baru untuk menyelesaikan persoalan. Berpikir kreatif yakni kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk ciri-ciri aptitude maupun non aptitude, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, dan semuanya relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel Hujan karya Tere Liye menunjukkan sikap nilai pendidikan karakter berupa kreatif. Sebagai penulis, kreatif dapat mengembangkan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuai dengan pendapat [Nugrahani \(2017\)](#) bahwa kreatif adalah berfikir dan melakukan sesuatu dan menciptakan hal baru dari bahan yang sudah dimiliki.

d. Disiplin

Nilai kreatif yang ditemukan pada novel Hujan karya Tere Liye antara lain pada kutipan berikut: Kutipan 1: "Minggu-minggu ini aku sibuk sekali," Esok memberitahu "sebentar lagi ujian masuk perguruan tinggi. Ayah angkatku ingin aku diterima di kampus terbaik. Di jurusan paling sulit" (TL, 88). Kutipan 2: "Meski galak dan sangat disiplin, Ibu Suri memberikan izin kepada Lail untuk mengantar Esok pada hari keberangkatannya ke Ibu Kota." (TL, 101). Berdasarkan kutipan di atas merupakan nilai disiplin yang berlaku di masyarakat. Karakter disiplin membuat seseorang memiliki arah dan tujuan dalam keseharian. Karena setiap detiknya semua sudah tersusun dan terencana dengan baik. Sehingga karakter ini merupakan kunci dari kesuksesan seorang untuk mencapai tujuan. Disiplin merupakan kemampuan diri untuk taat, patuh dan berkomitmen untuk sesuai dengan apa yang dipandang baik dan benar dalam konstruksi sosial, budaya dan hukum. Sikap disiplin merupakan sikap atau tindakan perilaku yang menunjukkan patuh terhadap peraturan atau tata tertib dan berbagai ketentuan dan peraturan. Secara umum tujuan disiplin adalah menjamin adanya pengendalian dan penyatuan tekad, sikap dan tingkah laku demi kelancaran pelaksanaan tugas serta tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel Hujan karya Tere Liye menunjukkan sikap nilai pendidikan karakter berupa disiplin. Sebagai penulis, disiplin dapat membantu seseorang agar lebih teratur dan menaati peraturan serta ketentuan yang ada. Sesuai dengan pendapat [Kurniawan dan Wustqa \(2014\)](#) bahwa sikap disiplin merupakan sikap atau tindakan perilaku yang menunjukkan patuh terhadap peraturan atau tata tertib dan berbagai ketentuan dan peraturan.

e. Kerja keras

Nilai kerja keras yang ditemukan pada novel Hujan karya Tere Liye antara lain pada kutipan berikut: Kutipan 1: “Setelah berhari-hari bekerja keras, petugas berhasil memompa air dari kedalaman tanah dua ratus meter”. (TL, 63). Kutipan 2: “Lima puluh kilometer, malam hari, hujan badai, suhu lima derajat celsius. Itu kombinasi yang sulit.” “Dua teman baik itu saling bahu-membahu melintasi jalanan berlumpur. Naik turun. Berkelok-kelok. Sesekali petir menyambar membuat terang, memberitahu bahwa mereka berada ditengah hutan lebat.” (TL, 149). Berdasarkan kutipan di atas merupakan nilai kerja keras yang berlaku di masyarakat. Kerja keras sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Karena hanya dengan kegigihan dan ketekunan kesuksesan itu dapat diraih. Dan kerja keras membuat mental seseorang makin optimis dan pantang menyerah. Kerja keras merupakan sikap pantang menyerah untuk melakukan suatu hal, tidak pernah mengeluh dan selalu berusaha walaupun banyak rintangan namun tetap berusaha untuk mendapatkannya. Kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugasnya sampai tuntas. Kerja keras bukan berarti bekerja sampai tuntas lalu berhenti, istilah yang kami maksud adalah mengarah pada visi besar yang harus dicapai. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel Hujan karya Tere Liye menunjukkan sikap nilai pendidikan karakter berupa kerja keras. Sebagai penulis, kerja keras dapat dimiliki oleh seseorang dengan menetapkan tujuan sehingga dapat memiliki dorongan untuk mencapai tujuan tersebut. Sesuai dengan pendapat [Kurniawan dan Wustqa \(2014\)](#) bahwa kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

f. Mandiri

Nilai mandiri yang ditemukan pada novel Hujan karya Tere Liye antara lain pada kutipan berikut: Kutipan 1: “Ayahnya meninggal saat Esok masih berumur dua tahun. Sejak saat itu mereka lima bersaudara harus mandiri.” (TL, 36). Berdasarkan kutipan di atas merupakan nilai mandiri yang berlaku di masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari karakter mandiri ini sangat diperlukan untuk menjadikan seseorang yang sempurna. Dalam menyelesaikan masalah kita tidak dapat menggantungkan permasalahan dan kebutuhan kita kepada orang lain. Karena setiap orang memiliki kepentingannya masing-masing. Dan karakter mandiri dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan juga ketika mendapatkan masalah, seseorang yang sudah memiliki karakter mandiri, ia akan terus berjuang dan tanpa patah semangat. Mandiri merupakan suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas namun tidak dalam arti kebebasan yang negatif, bebas dalam hal ini mengandung makna untuk melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak original atau kreatif, dan penuh inisiatif, mampu

mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel Hujan karya Tere Liye menunjukkan sikap nilai pendidikan karakter berupa mandiri. Sebagai penulis, mandiri harus dimiliki oleh seseorang. Dengan mandiri kita dapat berdiri sendiri karena tidak selamanya kita akan bergantung dengan orang lain. Sesuai dengan pendapat [Kurniawan dan Wustqa \(2014\)](#) bahwa mandiri adalah sikap tidak mudah ketergantungan kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas yang diampunya.

g. Teguh Pendirian

Nilai teguh pendirian yang ditemukan pada novel Hujan karya Tere Liye antara lain pada kutipan berikut: Kutipan 1: "Tapi berlari lima puluh kilometer, di tengah hujan badai, dilembah terisolasi adalah gila! Aku tidak akan mengotorisasi tindakan nekat seperti itu". "Iya, itu memang gila!" Maryam menjawab gagah. Hanya cara gila itu yang tersisa sekarang atau kita akan membiarkan penduduk kota dihilir tersapu air bah" (TL, 148). Kutipan 2: "Apakah kamu telah memberitahu Esok tentang wisuda minggu depan Lail?". "Belum, Lail menjawab pendek. Kamu harus segera memberitahunya Lail. Lail menggeleng. Mungkin dia tidak akan memberitahu Esok" (TL, 271). Berdasarkan kutipan di atas merupakan nilai teguh pendirian yang berlaku di masyarakat. Sikap teguh pendirian memang haruslah dimiliki pada diri setiap individu agar kita tetap yakin pada diri sendiri. Hal itu dibuktikan atau dicontoh oleh tokoh Maryam dan Lail walaupun banyak yang menentang kepergian mereka untuk menyelamatkan orang, meski beberapa orang melarangnya karena sangat berbahaya tetapi mereka tetap pergi demi keselamatan penduduk kota. Teguh pendirian adalah sikap tentang ketetapan hati yang tidak mudah digoyahkan dalam keadaan apa pun. Teguh pendirian mempunyai arti pendirian yang kuat yang kita jadikan sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan. Orang yang mempunyai pendirian yang teguh merupakan orang yang mempunyai pendapat yang tidak mudah dirubah. berpegang teguh pada pendirian yang berasal dari hati nurani, memiliki prinsip yang kuat dan tidak tergoyahkan meskipun dipengaruhi sikap tokoh lain dan bertanggung jawab terhadap pilihannya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kutipan yang ada pada novel Hujan karya Tere Liye menunjukkan sikap nilai pendidikan karakter berupa teguh pendirian. Sebagai penulis, teguh pendirian harus dimiliki oleh seseorang. Dengan teguh pendirian maka akan tidak mudah berubah-ubah dengan tujuannya dan tidak mudah termakan dengan ucapan orang lain. Sesuai dengan pendapat [Sari \(2017\)](#) teguh pendirian adalah orang yang memiliki keyakinan atau pendirian yang tidak berubah, walaupun mendapat godaan, ancaman, ataupun rintangan.

## Kesimpulan

Setelah menganalisis isi novel Hujan karya Tere Liye tentang nilai sosial dan nilai pendidikan karakter dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Nilai sosial yang terkandung pada novel Hujan karya Tere Liye terdapat beberapa sikap yang dapat kita pelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu tolong menolong, memaafkan kesalahan orang lain, kepedulian, empati dan kerja sama. (2) Nilai pendidikan karakter yang terkandung pada novel Hujan karya Tere Liye terdapat beberapa sikap yang dapat kita pelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu tanggung jawab, demokrasi, kreatif, disiplin, kerja keras, mandiri dan teguh pendirian. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menumbuhkan minat pada siswa untuk dapat mengapresiasi karya sastra. Sastra merupakan media yang tepat untuk memberi informasi positif kepada siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa untuk membaca yang berkaitan dengan karya sastra. Adapun saran-saran yang perlu disampaikan untuk pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel antara lain: (1) Para Pendidik dapat menggunakan kisah yang ada pada novel sebagai media pembelajaran dalam membentuk akhlak anak didik. Karena setelah ditelaah, kisah yang ada pada novel serat centhini yang dapat menghantarkan para anak didik memiliki kepribadian yang luhur. (2) Bagi peserta didik atau Pembaca dapat memberikan motivasi kepada pembacanya dan mengambil pelajaran atasnya, karena sejarah memberikan kepada seorang lebih dari sekedar informasi, ia menyusun cara berfikir seseorang saat ini dan menentukan langkah apa yang akan ia ambil pada masa yang akan datang. Dengan cara memahami sebuah rangkaian cerita dalam novel yang sekiranya mengarah kepada kebaikan untuk lebih memperkuat karakter sebagai ciri khas individu yang mempunyai budi luhur yang tinggi.

### Daftar Pustaka

- Anwar, S. S. (2014). Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 11-21.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/234030668.pdf>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Hapsari, R. W. (2011). Kegetiran Hidup Perempuan Jawa dalam Novel.
- Istiqlaliyah, N. (2020). *PRINSIP-PRINSIP DEMOKRASI DALAM ALQURAN (Studi Tematik atas Ayat-ayat Shu> ra> dan Kontekstualisasinya di Indonesia)* UIN Sunan Ampel Surabaya].

- Kurniati, N. M. T. (2009). Memaafkan: kaitannya dengan empati dan pengelolaan emosi.
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP. *Jurnal riset pendidikan matematika*, 1(2), 176-187.  
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/2674>
- Miladiyah, S. H. (2014). *Nilai Sosial dalam Novel Kubah Karya Ahmad Tohari dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.* Jakarta.
- Nugrahani, F. (2017). Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran bahasa Indonesia dengan Materi Membaca Novel Sastra. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 113-125.  
<https://ojs.itapi.or.id/index.php/Edudikara/article/view/40>
- Sari, R. P. (2017). *Strategi Inquiring Minds Want To Know untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Min Lhoknga Aceh Besar UIN Ar-raniry Banda Aceh*].
- Semi, M. A. (1999). *Anatomi Sastra*. Angkasa Raya.
- Wellek, R., & Austin, W. (1995). *Teori Kesusastraan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yasmin, Z. (2018). *Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi teman sebaya di Madrasah Aliyah negeri 3 Medan tahun ajaran 2015/2016 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*].
- Zubaedi. (2012). *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. PUSTAKA BELAJAR.